

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, uji t *Return On Assets* (X1) dengan nilai sig 0,141 > 0,05, uji t variabel *Return On Equity* (X2) dengan nilai sig 0,926 > 0,05, uji t variabel *Net Profit Margin* (X3) dengan nilai sig 0,704 > 0,05. Tingkat signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- a. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- b. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- c. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

#### 5.2 Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Suwandani, Sudendro, dan Anita Wijayanti (2017) bahwa secara parsial variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dimana profitabilitas dari rasio ROA, ROE dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan bagi para investor agar lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu memperhatikan ROA, ROE, NPM perusahaan karena tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan yang diteliti tidak stabil, sehingga minat investor mengalami penurunan untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

1. Investor juga mempertimbangkan rasio keuangan lainnya saat melakukan analisis fundamental perusahaan serta faktor lain diluar kebijakan perusahaan seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor eksternal lainnya karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh didalam melakukan investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu dapat menambah jumlah sampel dengan periode yang berbeda dengan penelitian ini, dan menambahkan jumlah variabel dependen misalnya *gross profit margin* dan *gross profit investment* yang akan dapat menambah temuan baru

yang lebih baik lagi yang diduga dapat mempengaruhi harga saham.

3. Begitupun bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)) sebagai sumber mendapatkan sampel penelitian tetapi dapat menambah dari sumber yang lain.

### **5.3 Implikasi Teoritis**

Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) definisi Profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas atau kemampuan laba perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas”.

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:64) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: “ Rasio Profitabilitas adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva, maupun laba dan modal sendiri”.